

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan di berbagai negara baik negara maju ataupun negara berkembang tidak terkecuali Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Melalui sektor ini beberapa permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi. Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat disekitar Daerah Tujuan Wisata (DTW) pada khususnya.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, industri pariwisata perlu mendorong peluang bisnis yang adil dan mampu menjawab tantangan perubahan lokal, nasional, dan global. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran pariwisata dalam pembangunan ekonomi berbagai negara sangatlah penting. Pariwisata merupakan industri dalam pengembangan sektor industri kecil lainnya.² Pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan

¹ Anita sulistiyaning Gunawan, dkk (2016). *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gereja Pusharang Kediri*. Jurnal Administrasi Bisnis, vol. 32 no.1, hal 2

² Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Priwisata

masyarakat seperti semakin terbukanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan baik masyarakat itu sendiri maupun negara khususnya Pemerintah Daerah.³

Setiap daerah pasti memiliki potensi wisata yang dapat memberikan keuntungan terhadap perekonomian suatu daerah, terutama jika daerah tersebut mampu memanfaatkan dan mengelolanya dengan baik. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu daerah yang memiliki beragam pariwisata menarik, beraneka ragam wisata yang disajikan seperti pegunungan, perbukitan, goa, air terjun, laut dan pantai. Potensi wilayah daerah pesisir banyak dimanfaatkan masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan pemanfaatan wilayah pantai bisa dijadikan sebagai tempat wisata. Kebumen terletak di sebujur Pantai Selatan Pulau Jawa, lokasinya sangat menguntungkan karena Pantai Selatan Pulau Jawa jika dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal dapat menjadi destinasi wisata yang cukup menarik perhatian masyarakat khususnya yang menyukai pemandangan dan air.

Kecamatan Ayah menjadi salah satu kecamatan yang istimewa di Kebumen karena setidaknya memiliki 17 obyek wisata yang bisa dikunjungi, diantaranya Pantai Pedalen, Wisata Alam Wanalela, Pantai Karang Agung, Pantai Menganti, Sawangan Adventure, Pantai Mengkara, Pantai Pecaron, Pantai Surumanis, Pantai Lampon, Wisata Alam Gunung Duwur, Wisata Alam Siancho, Hutan Mangrove, Pantai Logending, Goa

³ Anita sulistiyaning Gunawan, dkk (2016). *Analisis Pengembangan...*, hal 2

Petruk, dan Goa Jatijajar.⁴ Akan tetapi tempat yang paling banyak diminati oleh wisatawan adalah Pantai Menganti dengan jumlah pengunjung di tahun 2018 mencapai 447.004 pengunjung⁵, tahun 2019 mencapai 467.860 pengunjung, tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya Covid 19 yang membatasi pengunjung yang datang, sehingga di tahun 2020 hanya 326.890 pengunjung. Akan tetapi di tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah pengunjung sebanyak 484.455 pengunjung.⁶

Pantai Menganti merupakan salah satu Pantai terindah dari sekian Pantai yang ada di Kecamatan Ayah. Pantai Menganti berada di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, letaknya sekitar 30 km dari pusat Kecamatan Gombang.⁷ Banyak tempat menarik di Menganti, salah satunya adalah Tanjung Menguneng yang merupakan tempat favorit untuk menikmati pemandangan dari atas bukit. Selain itu juga terdapat spot foto yang menarik seperti Jembatan Merah yang menjorok ke Laut. Bagi wisatawan yang ingin berlibur ke Menganti juga disediakan *Home Stay*, *camping ground*, dan *surfing spot* yang dapat melengkapi liburan pengunjung.

Saat ini wisata Pantai Menganti dikelola oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang bekerjasama dengan Perhutani dan masyarakat

⁴ Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Ayah dalam angka 2020, diolah pada 11 September 2022

⁵ *ibid*

⁶ LMDH, Data pengunjung Obyek Wisata Pantai Menganti, diolah 11 September 2022

⁷ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-purwokerto/baca-artikel/14795/Indahnya-Pantai-Menganti-yang-Menawan-Hati.html> diolah pada 22 september 2022, pada 14.15.

sekitar untuk bersama-sama memanfaatkan hutan dengan baik. Pariwisata Pantai Menganti sekarang ini sudah mengalami kemajuan yang cukup baik apalagi dengan adanya partisipasi dari masyarakat sekitar yang membuat objek wisata tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini tentunya dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar seperti penyerapan tenaga kerja, peningkatan taraf hidup masyarakat serta perluasan lapangan kerja. Adanya bisnis dari pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya yang dapat memberikan kontribusi cukup besar dalam segi perekonomian suatu daerah. Hal ini dilihat dari tumbuhnya UMKM sekitar wisata dapat mendorong perkembangan investasi. Karena alasan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sumber devisa bagi daerah tersebut.

Bidang pariwisata perlu dikembangkan untuk menghilangkan kepicikan berfikir, mengurangi salah pengertian, dan mengetahui tingkah laku orang lain yang datang berkunjung, terutama bagi masyarakat dimana proyek kepariwisataan itu dibangun.⁸ Pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata harus dilakukan dengan hati-hati supaya menjadi kegiatan yang berkelanjutan dan jangka panjang. Jika hal tersebut dapat terlaksana dengan baik akan memberikan dampak positif bagi kawasan wisata, masyarakat serta menciptakan kenyamanan bagi pengunjung.

⁸ Oka A Yoeti (2016), *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka, hal 78

Pantai Menganti dengan segala keindahan yang ada di dalamnya dapat memberikan atraksi wisata dan sekaligus sebagai sarana dalam meningkatkan kreativitas masyarakatnya. Peluang usaha dan Kesempatan kerja yang muncul karna kedatangan wisatawan merupakan peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha. karnanya dalam hal ini prinsip islam adalah jangan sampai manusia tidak mengoptimalkan atau membiarkan kesempatan yang telah Allah berikan. Nikmat dan rezeki Allah dalam hal ekonomi akan melimpah jika manusia dapat mencari dan mengelolanya dengan baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan tidak ada larangan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada selama itu tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Berpariwisata selain untuk penyegar pikiran atau bersantai juga ditujukan untuk mengenal dan mengingat keagungan Allah. Dalam konteks ekonomi mengembangkan pariwisata dengan mengoptimalkan pengembangan kawasan wisata sebagai sumber daya dapat memberikan manfaat baik secara ekonomi, politik, dan sosial budaya. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa pariwisata merupakan salah satu bidang usaha yang dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata pantai Menganti. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana pengembangan pariwisata yang dilakukan pengelola guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Pantai Menganti, serta mengetahui tentang kesesuaian pihak terkait dengan kajian Islam ataukah

belum, sehingga judul penelitian ini adalah “OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PARIWISATA GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM, Studi kasus Pada Obyek Wisata Pantai Menganti, Kabupaten Kebumen.”

B. Pembatasan Masalah

Untuk memperkecil ruang lingkup penelitian ini, peneliti memberi batasan masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya yang meliputi Optimalisasi Pengembangan Pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar obyek wisata Pantai Menganti, Kabupaten Kebumen. Pembatasan penulis juga lebih mengarah kepada pandangan islam dari diadakannya pariwisata tersebut, seperti tempat ibadah, kehalalan dan juga kesesuaian dengan kaidah keislaman.

C. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian, ada berapa rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, seperti:

1. Bagaimana pengoptimalisasian pengembangan Pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wisata Pantai Menganti yang dilakukan oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai pengembangan Pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Pantai Menganti?

D. Penegasan istilah

Penelitian yang baik ialah peneliti yang dapat memahami pembaca ketika membaca judul penelitian tersebut. Agar penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kesalahan penafsiran pada makna judul yang dibaca maka perlu adanya penegasan terhadap makna kalimat dari judul penelitian tersebut. Adapun penegasan istilah dari judul penelitian ini yaitu:

1. Optimalisasi

Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Optimalisasi dapat dikatakan sebagai suatu proses memaksimalkan sesuatu atau menjadikan sesuatu yang paling baik.

Optimalisasi yang dimaksud peneliti disini ialah memaksimalkan sesuatu yang telah ada guna mencapai target ataupun tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses melakukan perubahan secara terencana terhadap wilayah maupun daerah baik dari segi sosial, ekonomi, lingkungan, infrastruktur, dan lain sebagainya. Dengan kata lain pengembangan harus dilakukan dengan perencanaan.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan sesuatu yang sudah ada dan dikembangkan lagi agar lebih baik dari sebelumnya.

3. Pariwisata

⁹ Moh, R dan Windra Aini (2019). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish, hal. 14.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari satu tempat ketempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut kata “*tour*”.¹⁰ Juga sebagai usaha mencari teman dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam sisi Sosial, Budaya, Alam, dan Ilmu. Pariwisata yang dimaksud peneliti disini adalah objek wisata Pantai Menganti, Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen.

4. Perekonomian

Ekonomi berasal berasal dari bahasa Yunani, *ekonomia* yang terdiri dari *oikos* yang berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti aturan. Ekonomi mikro dapat diartikan sebagai ilmu ekonomi yang mempelajari atau menitikberatkan pada perilaku dan aktifitas tiap unit ekonomi seperti individu, rumah tangga, dan perusahaan. Ekonomi mikro menganalisis dan memberikan prediksi tentang cara masing-masing unit saling berinteraksi dalam kegiatan ekonomi.¹¹ Perekonomian adalah salah satu bentuk sistem yang mempunyai fungsi untuk mengatur dan menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, yang dilakukan melalui hubungan antara kelembagaan dan manusia. Perekonomian yang dimaksud peneliti adalah kebutuhan hidup sehari-hari dan tambahan pendapatan bagi masyarakat sekitar guna meningkatkan perekonomian keluarga.

¹⁰ I Ketut, S dan I Gusti Ngurah W (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan. hal 15.

¹¹ Veithzal Rivai Zainal, dkk (2018). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.68

5. Masyarakat

Masyarakat ialah sekelompok manusia yang mempunyai arti seluas-luasnya yang terkait oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama.¹² Masyarakat ialah suatu kelompok manusia yang saling berinteraksi dalam satu komunitas yang teratur dan hidup bersama-sama dalam satu wilayah. Masyarakat yang dimaksud peneliti disini ialah warga sekitar pantai menganti yang memanfaatkan kesempatannya untuk mendapatkan tambahan penghasilan dengan berinterkso dengan masyarakat lain melalui kegiatan berdagang atau berjualan dan bekerja di sekitar lingkungan Pantai Menganti.

5. Ekonomi islam

Ekonomi islam merupakan bidang ilmu ekonomi yang syarat dan prinsip-prinsip keislaman bersumber dari Al-Qur'an dan as-sunnah yang menjalin dasar dari pandangan hidup islam, yang memuat akan prinsip keadilan, pertanggung jawaban dan juga takaful (jaminan sosial). Ekonomi islam adalah pengetahuan dan penerapan hukum syari'ah untuk mencegah terjadinya ketidakadilan dalam pemanfaatan dan pembuangan sumber-sumber material dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukannya sebagai suatu

¹² I Ketut, S dan I gusti Ngurah W (2017). *Pengetahuan....* hal.1056

kewajiban kepada Allah dan masyarakat.¹³ Ekonomi Islam dalam penelitian ini yaitu mengenai pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa judul dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

E. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti pasti memiliki tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Tujuan dari penelitian tersebut meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengoptimalisasian pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wisata Pantai Menganti yang dilakukan oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam mengenai pengembangan pariwisata Pantai Menganti terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

¹³Muhammad (2004). *Metodologi Penelitian Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Penerbit ekosia.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran terhadap dunia perekonomian, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar di pantai menganti.

2. Secara Praktis

a. Bagi pemerintah

Hasil pemikiran ini diharapkan mampu memberi masukan berupa pemikiran-pemikiran yang maju sebagai evaluasi dalam pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar Pantai Menganti, Kabupaten Kebumen.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menumbuhkan daya kreatifitas dan berwirausaha dengan menghasilkan produk-produk yang bisa dikembangkan di daerah wisata Pantai Menganti.

Selain itu juga diharapkan mampu memberikan masukan untuk masyarakat supaya dapat meningkatkan partisipasi dalam pengembangan pariwisata pantai menganti agar bisa bekerjasama dengan pemerintah maupun pihak pengelola.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengajuan judul yang akan peneliti lakukan.